

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan kampanye anti diabetes kepada target usia muda ini memberikan pengalaman yang membuka wawasan dan pengetahuan baru penulis. Selain itu, penulis juga mendapat kesimpulan bahwa rendahnya pemuda usia 18-25 yang aktif menjalani gaya hidup anti diabetes dikarenakan kurangnya dorongan dan informasi mengenai diabetes dan resikonya. Para pemuda umumnya hanya mengetahui penyakit diabetes sebagai penyakit yang menyerang orang tua dan kurang menyadari bahwa gaya hidup mereka sekarang sudah sangat dekat dengan resiko diabetes. Beranjak dari permasalahan tersebut maka dibuatlah kampanye anti diabetes untuk usia muda melalui media video. Diharapkan dengan video yang berisi pengingat dan informasi mengenai diabetes, para pemuda di Bandung sebagai studi kasus, dapat memilih gaya hidup yang lebih sehat dan terhindar dari resiko diabetes.

Dengan mempertimbangkan media apa yang paling mudah diakses oleh target, maka digunakanlah video parody sebagai media utama promosi ini. Selain media utama tersebut, ada juga media pendukung lain seperti stiker LINE, iklan Facebook, dan Instagram.

#### **5.2 Saran**

Dari topik yang dipilih oleh penulis, ada beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan di waktu yang akan datang. Untuk penyakit diabetes sendiri, upaya untuk menginfokan tentang resiko dan gejalanya perlu dilakukan lebih serius lagi, juga untuk membangun kesadaran penuh terhadap masyarakat khususnya para usia muda pada kenyataannya harus dilakukan secara perlahan dan dengan pendekatan yang berkaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari. Pemilihan media pun sangat penting untuk dapat menjangkau target dengan rentan usia dewasa muda. Untuk video sebagai media utama dapat dibuat lebih baik lagi dengan penggunaan *green-screen* yang lebih mumpuni. Proses pembuatan lagu sebagai pendukung juga dapat dibuat lebih profesional dan mendekati genre musik yang akrab di telinga target. Kedepannya juga dapat digunakan kode AR untuk mempermudah akses target kepada media utama dan tidak hanya melalui layanan pesan

instan dan media sosial, juga melalui media yang lebih besar lagi jangkauannya seperti video di megatron. Adapun untuk kepentingan peneliti lainnya mengenai topic ini, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penghalang yang lebih spesifik bagi anak-anak muda untuk menjalani pola hidup yang lebih sehat dan terhindar dari resiko diabetes.

